

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi yang saat ini dialami oleh semua Negara di dunia secara tidak langsung mengakibatkan hampir setiap Negara yang ada menjalankan sistem perekonomian terbuka. Setiap Negara membuka diri terhadap perdagangan Internasional. Perdagangan Internasional menjadi penghubung antara perekonomian dalam negeri dan perekonomian luar negeri. Kegiatan perdagangan Internasional itu muncul karena kenyataannya setiap Negara tidak dapat mencukupi kebutuhannya sendiri.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki letak yang sangat strategis karena berada di antara dua benua dan dua benua samudera, oleh karena itu sejak zaman dahulu kala Indonesia merupakan daerah perdagangan yang cukup ramai dan berperan aktif dalam perdagangan Internasional, hal tersebut tentunya merupakan potensi yang luar biasa dalam perkembangan nasional. “Salah satu cara yang dilakukan masyarakat Indonesia untuk meningkatkan penerimaan Negara adalah dengan melakukan Impor” (Sumaedi, 2010)

Menurut Salvatore (2007), salah satu aktivitas perekonomian yang tidak dapat lepas dari perdagangan Internasional adalah aktivitas aliran modal, baik yang sifatnya masuk maupun keluar, dari suatu Negara. Ketika terjadi aktivitas perdagangan Internasional berupa kegiatan Ekspor dan Impor maka besar kemungkinan terjadi perpindahan faktor-faktor produksi dari Negara Eksportir ke Negara Importir yang di Sebabkan oleh perbedaan biaya dalam proses perdagangan Internasional, adanya perbedaan sumber daya alam , keinginan untuk memperoleh income lebih , adanya rasa saling membutuhkan, hubungan diplomatik negara , dan era globalisasi atau pasar global.

Dengan keadaan seperti ini, Indonesia harus siap menghadapi globalisasi yang telah memasuki segala aspek kehidupan, tidak terkecuali di dunia perdagangan. Arus perdagangan Internasional semakin meningkat dan tidak

dapat dibatasi lagi akan terjadi transaksi yang melibatkan lintas batas antar Negara.

Pesatnya perkembangan industri dan perdagangan menimbulkan tuntutan masyarakat agar Pemerintah dapat memberikan kepastian Hukum dalam dunia usaha. Pemerintah, khususnya Direktorat Jendral Bea dan Cukai (DCBC) yang berfungsi sebagai fasilitasi perdagangan harus dapat membuat suatu hukum Kepabeanan yang dapat mengantisipasi perkembangan dalam masyarakat dalam rangka memberikan pelayanan dan pengawasan yang lebih efisien..

Dalam Pengambilan kebijakan oleh Pemerintah guna meningkatkan kegiatan Ekspor diharapkan dapat dilihat dari kondisi perekonomian dalam negeri dan mengambil kebijakan yang berpihak kepada pengusaha TPB yang ada di Indonesia, Kegiatan Ekspor dan Impor menjadi perhatian khusus bagi Negara-negara yang ikut andil dalam perdagangan internasional, oleh karena itu kegiatan Ekspor dan Impor wajib diberikan fasilitas oleh Negara seperti Kawasan Berikat , Tempat Penimbunan Berikat , Tempat Logistik Berikat

Direktorat Jendral Bea dan Cukai mempunyai peran penting dalam perdagangan internasional, yang berkaitan dengan Ekspor dan Impor barang yang keluar atau masuk di Negara Indonesia. Untuk itu penulis memilih judul “Prosedur Pelayanan KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus dalam Pembebasan Barang Impor Polyester Di Kawasan Berikat PT Kanindo Makmur Jaya Jepara ”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan , maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus – kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pelayanan pembebasan barang impor polyester di Kawasan Berikat PT. Kanindo Makmur Jaya Jepara oleh KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus ?
2. Dokumen apa saja yang di perlukan dalam proses pembebasan barang Impor Polyester yang akan masuk di Kawasan berikat PT. Kanindo Makmur Jaya Jepara ?
3. hambatan apa saja yang sering dihadapi KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus dalam pembebasan barang impor polyester?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah :

- a. Mengetahui prosedur pelayanan KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus dalam pembebasan barang dimpor di Kawasan Berikat.
- b. Mengetahui dokumen apa saja yang di perlukan dalam proses pembebasan barang impor di Kawasan Berikat
- c. Mengetahui hambatan - hambatan yang sering dihadapi oleh Bea dan Cukai KPPBC Tipe Madya Cukai Kudus .

2. Kegunaan Penulisan

- a. Bagi Sivitas Akademika

Bagi Sivitas Akademika Karya Tulis hasil ini dapat lebih meningkatkan mutu pengetahuan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang lebih mengetahui tentang Kepabeanan atau Kawasan Berikat.

b. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil observasi ini sebagai tambahan pengetahuan atau ilmu dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah di peroleh sebelumnya pada saat waktu mengikuti praktek darat selama 5 (Lima) bulan.

c. Bagi Taruna/ Mahasiswa

Bagi taruna/ mahasiswa hasil observasi ini berguna untuk menambah wawasan pengalaman dan sebagai gambaran ketika para taruna nanti akan melaksanakan praktek darat di Kantor Bea dan Cukai

1.4 Sistematika penulisan

Untuk memudahkan dalam hak penulisan karya tulis ini dibagi dalam bab masing-masing dari bab tersebut diberikan dengan perincian atau sub bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka tentang hal yang berkaitan tentang teori pengertian, dasar hukum dan pengetahuan obyek penelitian.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini berisi tentang dengan bagaimana cara penulis mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat apa yang digunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisi tentang gambaran obyek pengamatan riset dilengkapi dengan struktur organisasi, gambaran kondisi perusahaan serta pembahasan dan hasil yang merupakan penjabaran rumusan masalah dari Bab I.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini bagian akhir dimana menyimpulkan seluruh pembahasan dan harapan penulis untuk memperbaiki permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Tujuan yang tersusun diakhir karya tulis ilmiah yang berisi nama penulis, judul penulis, penerbit, identitas penerbit dan tahun penerbit sebagai sumber atau rujukan.